Dharma Nugraha	PEMANTAUAN PENGGUNAAN CLOSED CIRCUIT TELEVISION (CCTV)		
Hospital Est.1996	No Dokumen : 003/ JANGUM-PAM / MFK	No. Revisi : 00	Halaman : ½
SPO	Tanggal Terbit : 12 / 04 /2023	Ditetapkan Oleh: Direktur Direktur Ospital August Nigraha dr. Agung Darmanto, SpA	

	Ţ	
PENGERTIAN	1. Closed Circuit Television (CCTV) adalah perangkat pengawas/ monitro yang	
	terdiri dari 3 (tiga) buah unit kamera TV, Digital Vidio Recorder (DVD) da	
	personal Computer (PC) yang berfungsi untuk merekam atau mengawasi	
	monitoring area/ lokasi ruangan yang dinilai berisiko terhadap situasi dan kondis	
	di ruangan tersebut meliputi kegiatan di ruangan tersebut, perawatan dan dokter	
	yang masuk dan keluar ruangan, pengunjung, bayi baru lahir dll termasuk su	
	yang timbul dan kemudian direkam dengan DVD.	
	2. Pemantauan penggunaan CCTV adalah suatu pelaksanaan kegiatan memantau	
	dengan menggunakan monitor dan kamera, memanfaatkan jaringan komputer	
	untuk mengetahui keluar masuknya pengunjung/ karyawan/ dokter disuatu tempat	
	yang dinilai berisiko.	
TUJUAN	1. Sebagai upaya untuk meningkatkan rasa aman dan nyaman bagi pasien,	
	pengunjung, dokter, karyawan dan rumah sakit.	
	2. Untuk meningkatkan pengawasan lebih ketat pada area/ lokasi ruangan yang dinilai	
	beisiko terhadap keamanan.	
	3. Sebagai dokumen bukti jika terjadi suatu masalah, seperti kehilangan barang,	
	penculikan, kekerasan di dalam rumah sakit dll	
KEBIJAKAN	AN Peraturan Direktur No. OO3 PER-DIR/RSDN/IV/ 2023 tentan Manajemen fasilitas da	
	Keselamatan di rumah sakit Dharma Nugraha	
PROSEDUR	1. Lakukan pemantauan dengan monitor CCTV di seluruh area yang ada di monitor.	
	2. Catat monitoring/ pemantauan CCTV pada buku setiap 4 jam sekali sesuai pada	
	titik -titik monitor CCTV	
	3. Lakukan komunikasi dan koordinasi menggunakan HT untuk informasi kepada	



UNIT TERKAIT

kerja

PEMANTAUAN PENGGUNAAN CLOSED CIRCUIT TELEVISION (CCTV)

Bagian rumah tangga, penunjang medis, pelayanan medis, keperwatan, seluruh unit

No Dokumen: 004/ JANGUM-PAM / MFK

No. Revisi: 00

Halaman: 2/2

PROSEDUR seluruh petugas satpam lain jika ada kejadian yang mencurigakan/ kejadian lain baik pengunjung maupun petugas rumah sakit untuk ditindak lanjuti sesuai dengan kejadian misalnya pencurian, penculikan, kekerasan dll 4. Lakukan pencatatan setiap ada kejadian pada buku laporan satpam dan serah terimakan pada petugas satpam shift berikutnya serta lengkapi laporan kejadian dan tindak lanjut yang sudah dilakukan, dengan target waktu 1x 24 jam 5. Lakukan penghapusan setiap 2 (dua) minggu sekali yang disaksikan oleh satpam yang bertugas, staf fungsional penghunbung keamanan, manajer rumah tangga, wakil direktur umum/ direktur dan pengelola alih daya satpam dan dibuktikan dengan berita acara penghapusan rekaman. 6. Buat jadwal monitoring CCTV dan lengkapi dokumen monotingnya sesuai dengan ketentuan